

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Lembaga keuangan perbankan seiring perkembangannya mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terutama di dalam hal perbankan. Perkembangan perbankan pada tahap kedewasaan ini, semakin hari menunjukkan peranan yang amat besar dan semakin menentukan dalam meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor demi sektor ekonomi secara bertahap dimasuki, ditangani, dan disentuh, baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh kegiatan perbankan. Kegiatan perbankan tidak hanya terbatas di kota-kota besar saja akan tetapi telah tersebar sampai ke kota-kota kecil dan di beberapa daerah telah memasuki desa-desa, walaupun dalam jumlah masih terbatas.

Hampir seluruh kegiatan yang ada dalam masyarakat berkaitan dengan bank meliputi simpanan, pendanaan dan lainnya. Pada masa sekarang ini, banyak sekali permasalahan ekonomi yang menjadi kendala dalam berbagai kegiatan masyarakat, berbagai macam kebutuhan masyarakat selalu dan terus meningkat untuk setiap harinya. Sementara kemampuan untuk mencapai suatu yang diinginkan sangat terbatas, sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk mencapai suatu yang diinginkan dalam menjalani kehidupan.

Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut, maka bank menjadi salah satu lembaga untuk membantu permasalahan. Secara umum, Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 2 tentang Perbankan, Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat bank.

Fungsi bank adalah merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, lembaga pemerintahan, swasta maupun perorangan dalam penghimpunan dana, lalu menyalurkannya dalam bentuk perkreditan dan berbagai jasa lainnya. Kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara, karena kredit yang diberikan secara selektif dan terarah oleh bank kepada nasabah dapat menunjang terlaksananya pembangunan sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, PT Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten, Tbk (PT. Bank BJB, Tbk) Kantor cabang pembantu Kramat Jati menyediakan banyak produk yang ditawarkan kepada masyarakat. PT. Bank BJB, Tbk memiliki berbagai macam jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat di antaranya Kredit Mikro Utama, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pegawai, Kredit Modal Kerja Konstruksi, Kredit Investasi, Kredit Guna Bhakti, dan lain-lain.

Salah satu produk dari PT. Bank BJB, Tbk yang menjadi pembahasan adalah Kredit Guna Bhakti, di mana PT. Bank BJB, Tbk bekerja sama dengan lembaga pemerintahan untuk memberikan fasilitas kredit kepada pegawai yang gajinya disalurkan melalui PT. Bank BJB, Tbk. Kredit Guna Bhakti adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank BJB, Tbk kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui PT. Bank BJB, Tbk atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerja sama dengan bank di mana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan mengambil judul “ Pelaksanaan Kredit Guna Bhakti Untuk Pegawai Negeri Sipil Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati ”.

## **I.2 Ruang Lingkup Praktik**

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada di PT. Bank BJB, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati pada bagian kredit. Dengan teknis pelaksanaan kerja praktik yang telah diarahkan oleh bagian kredit dalam proses pemberian kredit adalah sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Guna Bhakti Untuk Pegawai Negeri Sipil.
- b. Membantu memverifikasi kelengkapan data nasabah Kredit Guna Bakti untuk Pegawai Negeri Sipil.
- c. Membantu melakukan registrasi atas jaminan Kredit Guna Bhakti untuk Pegawai Negeri Sipil berupa SK CPNS, SK PNS, SK Pangkat Terakhir, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Kartu Taspen.
- d. Memperhatikan proses pengecekan mengenai data Calon Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dapat diakses melalui OJK.
- e. Memperhatikan proses akad atau pencairan kredit kepada debitur Kredit Guna Bhakti untuk Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank BJB, Tbk.

### **I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum praktik kerja lapangan dilakukan pada PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati adalah untuk mengetahui mekanisme kerja PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati. PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang Pembantu Kramat Jati memiliki mekanisme, sebagai berikut :

- 1) Kantor cabang pembantu Kramat Jati dikepalai oleh seorang kepala cabang pembantu, yang bertugas, seperti :
  - a) Menetapkan rencana kerja dan anggaran, sasaran usaha dan tujuan yang akan dicapai.
  - b) Mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi seksi-seksi kerja menurut bidang dan tugasnya.
  - c) Memasarkan produk dan jasa PT. Bank BJB, Tbk kepada nasabah.
  - d) Memantau perkembangan maupun kegiatan usaha cabang pembantu.
  - e) Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi cabang pembantu.

- f) Kepala cabang pembantu dibantu oleh beberapa seksi-seksi kerja untuk menjalankan transaksi perbankan sehari-hari.
- 2) *Teller*, melakukan transaksi seperti menerima setoran dan penarikan tunai tabungan, pembayaran PBB daerah Jakarta dan beberapa daerah wilayah sekitar Jakarta, melakukan pembayaran seperti pemberian gaji PNS maupun tunjangan sertifikasi pegawai khususnya daerah Jakarta Timur.
- 3) *Customer Service*, pada kantor cabang pembantu Kramat Jati, *customer service* memiliki beberapa tugas seperti :
- a) Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk PT. Bank BJB, Tbk.
  - b) Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk dan layanan jasa PT. Bank BJB, Tbk.
  - c) Melayani pembukaan giro, tabungan, dan deposito PT. Bank BJB, Tbk serta menyelesaikan komplain maupun konsultasi nasabah.
- 4) *Account Officer*, yang dilakukan oleh *account officer* adalah memasarkan kredit, di antaranya :
- a) Mencari calon debitur untuk kredit dan tabungan serta deposito.
  - b) Melakukan wawancara kepada calon debitur serta membantu pengisian aplikasi permohonan kredit.
  - c) Menjelaskan perhitungan bunga kredit kepada calon debitur apabila calon debitur menanyakan bagaimana cara dan mekanisme perhitungan bunga.
  - d) Memberikan penjelasan kepada calon debitur tentang peraturan dan ketentuan umum kredit yang berlaku di Bank.
  - e) Mengumpulkan dan melengkapi dokumen yang diperlukan dari calon debitur untuk proses kredit selanjutnya.
  - f) Memberikan informasi ke bagian analisa kredit (appraisal) untuk melakukan penilaian jaminan kredit calon debitur.
  - g) Melakukan kunjungan peninjauan langsung ke tempat tinggal atau tempat usaha dari calon debitur.

- h) Memastikan seluruh data informasi yang diterima telah diyakini kebenarannya serta menganalisa keuangan, arus kas, kebutuhan kredit serta tujuan penggunaan kredit dari calon debitur.
  - i) Membuat memorandum persetujuan kredit.
  - j) Menghubungi calon debitur untuk melakukan pengikatan kredit dan menginformasikan kepada debitur mengenai pencairan kreditnya.
  - k) Membuat laporan aktivitas harian, membuat laporan target market untuk bulan berikutnya, dan membuat laporan bulanan pencapaian kredit yang terealisasi.
- 5) Bagian Kredit, fungsi dan tugas di bagian ini hampir sama dengan tugas *account officer*. Di PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati bagian kredit dan *account officer* saling bekerja sama (kerja tim) dalam menganalisis kredit.
- 6) *Supervisor* , pada bagian ini bisa disebut juga sebagai wakil pimpinan cabang kantor pembantu yang memiliki tugas untuk membantu pimpinan dalam bidang operasional di kantor cabang pembantu Kramat Jati. Tugasnya seperti :
- a) Mengelola data informasi dan keuangan kantor cabang pembantu Kramat Jati.
  - b) Mengelola administrasi ATM PT. Bank BJB, Tbk di kantor cabang pembantu Kramat Jati.
  - c) Mengelola sistem otomasi.
  - d) Mengelola administrasi atau portepel kredit
  - e) Mengelola administrasi umum, *logistic*, dan kepegawaian kantor cabang pembantu Kramat Jati.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus praktik kerja lapangan yang dilakukan PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati khususnya di bagian kredit adalah untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati dan untuk

mengetahui hambatan-hambatan dan solusi Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati.

#### **I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Praktik kerja lapangan yang dilakukan di bagian kredit pada PT. Bank BJB, Tbk kantor cabang pembantu Kramat Jati ini memberikan manfaat kepada penulis, yaitu :

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang aplikasi praktik sesuai dengan sistem pembelajaran di program studi DIII Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam studi mata kuliah Analisa Kredit Perbankan.
- b. Menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan proses pemberian Kredit Guna Bhakti ( KGB ) untuk Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati.

#### **I.5 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk**

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat di latar belakang oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi dan salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlandsche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan Hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang

perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor

1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

### **I.6 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.**

Istilah organisasi dapat diartikan sebagai alat, bagian, anggota atau badan dan Organisasi adalah sistem sosial yang terstruktur terdiri dari kelompok dan individu bekerja bersama untuk mencapai beberapa sasaran yang disepakati ”.

Dari definisi di atas maka unsur-unsur dasar yang membentuk organisasi yaitu :

- a. Adanya tujuan bersama.
- b. Adanya kerja sama dua orang atau lebih.
- c. Adanya pembagian tugas.
- d. Adanya kehendak untuk kerja sama.

Struktur Organisasi PT. Bank BJB, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerja sama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan formal, merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan lain secara hierarki. Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi di segala bidang kegiatan, penempatan tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya. Pemimpin PT. Bank BJB, Tbk Cabang Pembantu Kramat Jati melaksanakan tugasnya guna mencapai tujuan perusahaan yang telah digariskan.

Struktur organisasi PT. Bank BJB, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kramat Jati adalah gabungan antara garis dan staf (terlampir). Hasil tugas dan tanggung jawab pemimpin cabang harus dipertanggung jawabkan kepada Direksi PT. Bank BJB, Tbk di Bandung. Untuk memperlancar tugas dan pekerjaan serta mencapai hasil yang maksimal telah disusun struktur organisasi yang meliputi pembagian tugas, fungsi wewenang, dan tanggung jawab PT. Bank BJB, Tbk Kantor Cabang Khusus Jakarta.

Beberapa fungsi dari kantor cabang PT. Bank BJB, Tbk Kantor Cabang Khusus Jakarta, di antaranya :

- a. Menyelenggarakan semua kegiatan usaha bank di daerahnya dalam hal ini wilayah Khusus Jakarta.
- b. Mengelola keuangan dan kekayaan bank di kantor cabang seperti pengaturan likuiditas, *cash ratio*, anggaran cabang dan pengaturan kekayaan lainnya.
- c. Menyelenggarakan penerimaan dan pengeluaran bank secara tunai dan maupun secara giral dalam rangkaian tugas bank di kantor cabang
- d. Menyelenggarakan kegiatan usaha menghimpun dana-dana bank yang bersumber dari masyarakat dan pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka maupun simpanan lainnya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha bank dalam pemberian kredit dan jaminan bank kepada masyarakat yang memerlukannya, termasuk proses analisa administrasi yang diperlukan dan langkah-langkah selanjutnya baik mengenai kredit jangka panjang maupun kredit jangka menengah dan pendek.
- f. Menyelenggarakan fungsi pemegang kas daerah.
- g. Menyelenggarakan pengadaan barang, baik barang tetap maupun barang bergerak untuk keperluan kantor, setelah mendapat persetujuan dari kantor pusat.
- h. Menyelenggarakan pemeliharaan hubungan serta kerja sama yang baik dan harmonis, baik sesama lembaga perbankan maupun pemerintahan daerah setempat dengan instansi lainnya, badan badan swasta dan masyarakat luas setempat dalam rangka pelaksanaan fungsi atau tugas di daerah kerjanya.

Tugas dan wewenang yang ada pada organisasi yang ada pada organisasi PT. Bank BJB, Tbk Kantor Cabang Khusus Jakarta adalah sebagai berikut :

- a. Tugas Pimpinan Cabang
  - 1) Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta

pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.

- 2) Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
  - 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi : mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan, mengembangkan melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
  - 4) Melaksanakan prinsip ke hati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan per undang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
  - 5) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- b. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
  - 2) Mengelola penerapan manajemen risiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
  - 3) Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
  - 4) Menyediakan informasi produk dan jasa Bank
  - 5) Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
  - 6) Mengelola pengaduan nasabah.
  - 7) Mengelola uang/kas daerah.
  - 8) Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).

- 9) Mengelola pendayagunaan kas dan alat *liquid* secara optimal
- 10) Mengelola administrasi kredit dan laporan perkreditan.
- 11) Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan *BI-RTGS*.
- 12) Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
- 13) Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
- 14) Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.
- 15) Melaksanakan prinsip ke hati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan per undang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku
- 16) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok , fungsi serta kegiatannya.

c. Pemimpin Seksi Pemasaran

- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
- 2) Mengkoordinasi pegawai di bawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada Masyarakat luas di daerahnya.
- 3) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
- 4) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
- 5) Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
- 6) Memonitor kualitas hasil kerja pegawai di bawah peneliaannya.

d. Pemimpin Seksi Pelayanan

- 1) Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
- 2) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam bidang pelayanan.

- 3) Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
  - 4) Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.
  - 5) Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum
- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
  - 2) Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
  - 3) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
  - 4) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam bidang dana dan jasa.
  - 5) Mengelola, menata usahakan dana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
  - 6) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
  - 7) Memberikan pengarahan, pengendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Asisten umum.
  - 8) Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
  - 9) Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
  - 10) Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.

- 11) Mengorganisir , mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan Umum.
- 12) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
- 13) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi /EDP,SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu .

### **I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk**

Dalam upaya mencapai Visi dan Misi PT. Bank BJB, Tbk Cabang Pembantu Kramat Jati melakukan aktivitas sebagai berikut :

#### a. Produk Dana

Yang berasal dari simpanan masyarakat dan pemerintah daerah berupa:

- 1) Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)  
Produk tabungan khas PT. Bank BJB dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif.
- 2) Tandamata Berjangka  
Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.
- 3) Tandamata Bisnis  
Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran di seluruh Cabang PT. Bank BJB di Indonesia.
- 4) Tandamata *Gold*  
Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.
- 5) Tandamata Purnabakti  
Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT.Taspen (Perrsero)
- 6) Tandamata *Dollar*  
Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata

uang USD dan SGD.

7) Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

8) Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

9) Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia.

10) Tabungan Sempel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.

11) Bjb Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga Bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

12) Deposito Suka-Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga Bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

13) Deposito Valas

Suku bunga Bjb Deposito Valuta Asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

14) Deposito Korporasi dan Korporasi Valas

Simpan berjangka dalam mata uang rupiah dan asing bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

15) Bjb Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis

anda menjadi lebih mudah.

16) Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD) transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

17) Giro Korporasi dan Korporasi Valas

Giro Bank Bjb dengan mata uang rupiah dan asing yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b. Penggunaan Dana

Disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan berbagai jenis dan sektor usaha yang terdiri dari :

1) Kredit Guna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui PT. Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerja sama dengan bank di mana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

2) Kredit KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan PT. Bank BJB kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti.

3) KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak *primary* atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun *primary*. FLPP adalah dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada MBR yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat bekerja sama dengan Bank Pelaksana.

4) Kredit Pra Purna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

- 5) Kredit Purna Bhakti  
Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda di mana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui PT. Bank BJB.
- 6) Kredit Investasi Umum  
Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi (perluasan), relokasi, *Project financing* atau *refinancing*.
- 7) Kredit Modal Kerja  
Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.
- 8) Kredit Modal Kerja Kepada Pengembang  
Fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan debitur yang memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang (*developer*) dalam melaksanakan kegiatan konstruksi pengadaan bangunan atau sarana dan prasarana untuk dijual.
- 9) Kredit Modal Kerja Konstruksi  
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor yang memperoleh kontrak pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi atau jasa lainnya.
- 10) Kredit Modal Kerja Kepada Lembaga Pembiayaan  
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.
- 11) Kredit Modal Kerja Resi Gudang  
Fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan komoditas yang penarikannya didasarkan pada resi gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.
- 12) Kredit Kepada BPR  
Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret PT. Bank BJB

dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerja sama kemitraan antara PT. Bank BJB dengan BPR.

13) Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

14) Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

15) Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan pengadaan barang dan jasa.

16) Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada Koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/ Karyawan).

17) Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Kredit Investasi atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati. Sasaran kredit ini antara lain petani, peternak, pekebun dan nelayan.

18) Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha mikro kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

19) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan (termasuk PD/UD) dan badan usaha (PT,CV) dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

## 20) Kredit Cinta Rakyat

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas Kredit Cinta Rakyat dari Bjb sahabat usaha layanan UMKM adalah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit.

## 21) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas kredit usaha rakyat dari Bjb sahabat usaha layanan UMKM adalah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah.

22) *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan supplier.

23) *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT.PLN (Persero).

## c. Jasa-jasa Bank

Untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta meningkatkan pendapatan diluar bunga "*Fee Based Income*" PT. Bank BJB, Tbk memberikan jasa-jasa sebagai berikut :

## 1) Kartu ATM/Debit Bank Bjb

Kartu ATM/Debit Bank Bjb merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah tabungan dan giro perorangan di PT. Bank BJB yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam keutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

## 2) Kiriman Uang

Fasilitas jasa pelayanan PT. Bank BJB untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah ataupun mata uang asing yang ditunjukkan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

- 3) Inkaso  
Merupakan layanan PT. Bank BJB berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat Bank tertarik tanpa melalui proses kliring.
- 4) *Safe Deposit Box*  
Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh untuk memberikan rasa aman bagi penggunaannya.
- 5) *Bancassurance*  
Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.
- 6) Reksa Dana  
Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya di investasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- 7) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)  
Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.
- 8) Layanan Mobil Keliling  
Layanan Bjb kas mobil keliling PT. Bank BJB ditunjukan untuk mendekatkan layanan PT. Bank BJB kepada nasabah.
- 9) Layanan *E-tax*  
Layanan penerimaan setoran PBB-P2 dan pajak daerah lainnya (*bjb E-Tax* ).
- 10) Layanan *Weekend Banking*  
Merupakan layanan perbankan yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu.
- 11) *E-channel* (Bjb Digi)  
Untuk memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah PT. Bank BJB dalam bertransaksi secara *mobile (e-banking)* secara *real time*

dengan mudah, aman, nyaman, kapan saja dan di mana saja.

12) Bjb *Precious*

Layanan Bjb *Precious* merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal.

13) Bank Garansi

Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.

14) Layanan *Western Union* PT. Bank BJB

*Western union* PT. Bank BJB adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (*real time on line*).

15) Bjb *E-samsat*

PT. Bank BJB bekerja sama dengan tim Pembina Samsat Prov. Jawa Barat yaitu kepolisian daerah Jawa Barat, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat meluncurkan program layanan sistem administrasi manunggal satu atap (Samsat) secara elektronik atau e-Samsat Jabar.

16) Bjb *T-samsat*

Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (pajak PKB) dengan cara mencicil melalui tabungan dengan mekanisme debit otomatis pada saat jatuh tempo pembayaran pajak.

17) Laku Pandai Bjb BISA

Layanan keuangan dari PT. Bank BJB yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor umum namun dilakukan melalui kerja sama dengan agen Bjb BISA yang didukung sarana teknologi informasi.

18) *Hospital Guarantee*

Suatu bentuk fasilitas jaminan pembayaran seluruh tagihan rumah sakit di Singapura dan Malaysia untuk menjamin nasabah PT. Bank

BJB yang akan melakukan perawatan di rumah sakit tersebut.

19) *Payroll Service*

Layanan perbankan bagi nasabah institusi untuk melakukan pembayaran gaji karyawan melalui medali tabungan.

20) *Payment Service*

Layanan pembayaran biaya pendidikan, tagihan air minum, angsuran *multifinance*, tagihan pasien rumah sakit, tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran BPJS.

d. Bank Devisa

Dalam rangka membantu dan meningkatkan kelancaran kegiatan ekspor impor khususnya di daerah Jawa Barat, Bank Jabar Banten sebagai Bank devisa telah melaksanakan transaksi-transaksi sebagai berikut :

1) *Issue Letter of Credit (L/C)*

Memberikan solusi transaksi bisnis dengan pihak pembeli di dalam negeri melalui penerbitan L/C (*Letter of Credit*) yang memberikan kepastian pembayaran kepada penjual/eksportir.

2) *Shipping Guarantee*

Dalam hal barang telah tiba di pelabuhan tujuan namun dokumen asli (*Bill of Lading*) belum diterima.

3) *Documentary Collection*

Memberikan jasa penagihan tagihan dokumen ekspor untuk kepentingan eksportir yang memberikan jaminan kepada penjual/eksportir untuk tetap memiliki kuasa atas barang/dokumen sampai diterima pembayaran atau akseptasi atas *draft* oleh importir melalui banknya.

4) *Transferable L/C*

Memfasilitasi eksportir yang bertindak sebagai perantara (*1<sup>st</sup> beneficiary* dari L/C) untuk mendapat keuntungan melalui penukaran invoice atas dasar *transferable L/C (Letter Of Credit)*.

5) *Money Changer*

Melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di PT. Bank BJB.